



MANUAL IKSP
DITJEN PETERNAKAN & KESWAN

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pangan hewani asal ternak nasional
Kode IKSP	IKSK 1
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk pangan hewani asal ternak
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan volume ekspor produk pangan hewani asal ternak untuk komoditas (data dari BPS) yang diakumulasikan oleh Pusat data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertanian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Volume ekspor produk peternakan tahun berjalan (t)} - \text{volume ekspor produk peternakan tahun sebelumnya (t-1)}}{\text{volume ekspor produk peternakan tahun sebelumnya (t-1)}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	BPS dan Pusdatin → data pertumbuhan volume ekspor dan data komoditas peternakan yang diekspor
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan data volume ekspor untuk setiap komoditas ekspor produk peternakan pada tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 2. Masukkan data seluruh komoditas ekspor produk peternakan sesuai tertera pada langkah 1 untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 3. Hitung pertumbuhan volume ekspor produk peternakan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk Ditjen PKH, komoditas/produk peternakan ekspor meliputi Kambing Hidup, Domba Hidup, Babi Hidup, daging ayam potong (kontribusi ekspor pangan olahan), telur tetas (<i>hatching egg</i>), anak ayam (<i>Day Old Chick – DOC</i>), serta obay hewan • Sehingga penjumlahan ekspor produk peternakan dilakukan dengan menjumlahkan seluruh produk peternakan ekspor diatas
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Direktorat Perbibitan dan Produksi, Direktorat Kesehatan Hewan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pangan hewani asal ternak nasional
Kode IKSP	IKSK 2
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Penurunan volume impor untuk produk pangan hewani asal ternak
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan volume impor produk pangan hewani asal ternak untuk beberapa komoditas (data dari BPS) yang diakumulasikan oleh Pusat data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertanian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Volume impor pangan hewani asal ternak tahun berjalan (t)} - \text{volume impor pangan hewani asal ternak tahun sebelumnya (t-1)}}{\text{pangan hewani asal ternak tahun sebelumnya (t-1)}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	<ul style="list-style-type: none"> Pusdatin → data penurunan volume impor dan data komoditas pertanian yang diimpor Badan Pusat Statistik (BPS) → data volume impor per komoditas impor pertanian
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan data volume impor untuk setiap produk pangan hewani asal ternak yang ditentukan sebagai target komoditas impor yang akan diturunkan untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 2. Masukkan data seluruh komoditas impor pangan hewani asal ternak sesuai tertera pada langkah 1 untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 3. Hitung penurunan volume impor untuk komoditas pangan hewani asal ternak
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> Menekan impor dilakukan melalui peningkatan produksi dalam negeri serta peningkatan nilai tambah komoditas. pertanian melalui pengolahan sehingga komoditas tersebut menjadi pilihan untuk dikonsumsi. Komoditas pertanian yang dijadikan komoditas unggulan dalam mengendalikan impor tersebut merupakan: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Komoditas yang sama dengan komoditas impor. ❖ Komoditas yang berbeda dengan komoditas impor, namun dijadikan sebagai komoditas substitusi impor. ❖ Komoditas pertanian pengendali impor didetailkan pada masing-masing unit kerja eselon I produksi.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusdatin

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terpenuhinya kebutuhan pangan hewani asal ternak strategis nasional
Kode IKSP	IKSK 3
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Produksi daging sapi dan kerbau
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Data BPS terkait produksi Daging Sapi dan Kerbau
Formula/Cara menghitung	Mengambil data BPS terkait produksi Daging Sapi dan Kerbau
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	BPS
Cara pengambilan data	Mengambil data BPS terkait produksi Daging Sapi dan Kerbau
Catatan khusus	-
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Direktorat Perbibitan dan Produksi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Tersedianya infrastruktur Peternakan yang sesuai kebutuhan
Kode IKSP	IKSK 4
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) berdasarkan kebutuhan (pasca panen pangan hewani asal ternak)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Berita Acara Serah Terima (BAST)
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Alsintan yang tersedia untuk Pasca Panen}}{\sum \text{Kebutuhan Alsintan untuk Pasca Panen}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direkorat Kesehatan Masyarakat Veteriner
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan analisis kebutuhan alsintan peternakan 2. Jumlahkan kebutuhan alsintan peternakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan alsintan 3. Lakukan perbandingan antara kebutuhan dan pengadaan alsintan pasca panen tanaman pangan
Catatan khusus	Alat dan atau mesin pertanian yang selanjutnya disebut alsintan adalah peralatan yang dioperasikan dengan motor penggerak maupun tanpa motor penggerak untuk kegiatan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan termasuk kegiatan panen dan pasca panen.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Direkorat Kesehatan Masyarakat Veteriner

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis
Kode IKSP	IKSP 5
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis terhadap total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil analisis luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis terhadap total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis}}{\text{Total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Kesehatan Hewan
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung luas wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis (Ha) 2. Hitung luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis (Ha) 3. Hitung rasio wilayah yang terbebas atas seluruh wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis
Catatan khusus	Kementerian Pertanian telah menetapkan 25 Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS), yaitu: anthrax, rabies, penyakit mulut dan kuku, Bovine Spongiform Encephalopathy, Salmonellosis, Rift Valley Fever, Brucellosis (<i>Brucella abortus</i>), Highly pathogenic Avian Influenza dan Low Pathogenic Avian Influenza, Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome, Helminthiasis, Haemorrhagic Septicaemia/Septicaemia Epizootica, Nipah Virus encephalitis, Infectious Bovine Rhinotracheitis, Bovine tuberculosis, Leptospirosis, Brucellosis (<i>Brucella suis</i>), Penyakit Jembrana, Surra, Paratuberculosis, Toxoplasmosis, Classical Swine Fever, Swine Influenza Novel(H1N1), Campylobacteriosis, Cysticercosis, dan Q Fever.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Direktorat Kesehatan Hewan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kode IKSP	IKSK 6
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil penilaian AKIP Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Formula/Cara menghitung	Nilai komponen perencanaan kinerja (30%) + nilai komponen pengukuran kinerja (25%) + nilai komponen pelaporan kinerja (15%) + nilai komponen evaluasi internal (10%) + nilai komponen capaian kinerja (20%)
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Cara pengambilan data	Melihat hasil penilaian AKIP Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai AKIP merupakan evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah • Nilai AKIP terdiri dari 5 Komponen: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Perencanaan kinerja (bobot 30%) ❖ Pengukuran kinerja (25%) ❖ Pelaporan kinerja (15%) ❖ Evaluasi internal (10%), dan ❖ Capaian kinerja (20%)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kode IKSP	IKSK 7
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai Kinerja (NK) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil evaluasi nilai kinerja berdasarkan PMK 249 Tahun 2011
Formula/Cara menghitung	$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}); \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + PK \times W_{PK} + NE \times W_E$ <ul style="list-style-type: none"> • I = Nilai aspek implementasi • W_I = Bobot aspek implementasi • CH = Capaian hasil • P = Penyerapan anggaran • W_P = Bobot penyerapan anggaran • K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi • W_K = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi • PK = Pencapaian keluaran • W_{PK} = Bobot pencapaian keluaran • NE = Nilai efisiensi • W_E = Bobot efisiensi
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya kualitas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kode IKSP	IKSK 8
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil survei kepuasan masyarakat dari seluruh unit kerja pelayanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Formula/Cara menghitung	$\frac{\sum \text{Nilai IKM dari semua unit kerja Pelayanan Publik}}{\sum \text{Unit kerja yang menyelenggarakan pelayanan publik}}$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Unit Kerja Pelayanan Publik di lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlahkan seluruh hasil survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 dari seluruh unit kerja pelayanan publik di lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai pembilang 2. Jumlahkan unit kerja yang melakukan pelayanan publik sebagai penyebut 3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)
Catatan khusus	<p>Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 – 43,75), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik) 2. Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 – 62,50), Mutu Pelayanan C (Kurang baik) 3. Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (62,51 – 81,25), Mutu Pelayanan B (Baik) 4. Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Unit Kerja Pelayanan Publik di lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terkendalinya kasus zoonosis pada manusia
Kode IKSP	IKSK 9
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Jumlah kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Laporan terkait kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia
Formula/Cara menghitung	Hitung jumlah kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia berdasarkan laporan yang masuk
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner
Cara pengambilan data	Menghitung jumlah kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia berdasarkan laporan yang masuk
Catatan khusus	Zoonosis merupakan Penyakit hewan yang dapat menular kepada manusia atau sebaliknya, penyakit manusia yang dapat menular kepada hewan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional
Kode IKSP	IKSK 10
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Jumlah kasus pangan segar hewani asal ternak nasional yang membahayakan kesehatan manusia
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Kasus pangan segar hewani asal ternak nasional yang membahayakan kesehatan manusia yang masuk sebagai pemberitaan di media massa cetak dan/atau elektronik nasional pada tahun berjalan → Kliping berita
Formula/Cara menghitung	Mengumpulkan pemberitaan di media massa cetak dan/atau elektronik nasional pada tahun berjalan terkait Kasus pangan segar hewani asal ternak nasional yang membahayakan kesehatan manusia
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none">1. Kumpulkan pemberitaan di media massa cetak dan/atau elektronik nasional pada tahun berjalan terkait Kasus pangan segar nasional yang membahayakan kesehatan manusia.2. Hitung jumlah total Kasus pangan segar nasional yang membahayakan kesehatan manusia berdasarkan pemberitaan media massa/elektronik tersebut.
Catatan khusus	-
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner